

**ANALISIS RASIO KEUANGAN SEBAGAI ALAT PENILAIAN
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEMEN YANG *LISTING*
DI BURSA EFEK INDONESIA**

(Studi Pada Perusahaan Semen Yang *Listing* Di Bursa Efek Indonesia)

SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi
Universitas Katolik Widya Karya**



**DISUSUN OLEH :
KRISTA AGUSTINUS ARISSANDI
NIM : 200511025**

**UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA KARYA MALANG
FAKULTAS EKONOMI – JURUSAN AKUNTANSI**

2010

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan anugerah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ” Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Semen Yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia”.

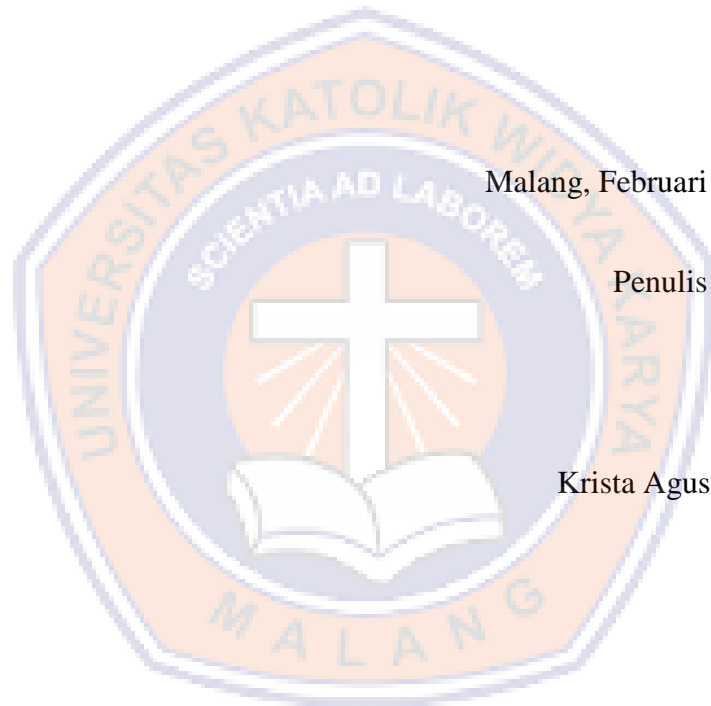
Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi pada Universitas Katolik Widya Karya Malang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak bimbingan dan dukungan baik moril maupun materi dari banyak pihak. Maka pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dra M.A.F. Suprpti MM selaku dosen pembimbing yang telah sabar membimbing dan meluangkan waktu bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
2. Dra Lies Lestari, S.,M.Si selaku dosen pembimbing II skripsi yang telah sabar membimbing dan meluangkan waktu bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
3. Romo Michael Agung Christiputra O. Carm, M.A. selaku Rektor *Universitas* Katolik Widya Karya Malang.
4. Bapak dan Ibu Dosen Seluruh mata kuliah yang telah memberikan ilmu, pengalaman dan kesempatan selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Katolik Widya Karya Malang.
5. Seluruh staf pengajar dan karyawan Universitas Katolik Widya Karya Malang.

6. Teman-teman dan pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih untuk seluruh dukungan yang diberikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak kesalahan dan kekurangan karena terbatasnya kemampuan dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran yang membangun dari para pembaca. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.



Malang, Februari 2010

Penulis

Krista Agustinus

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....i

Halaman Persetujuan Skripsi.....ii

Halaman Pengesahan.....iii

Halaman Pernyataan Bebas Plagiat.....iv

Daftar Riwayat Hidup.....v

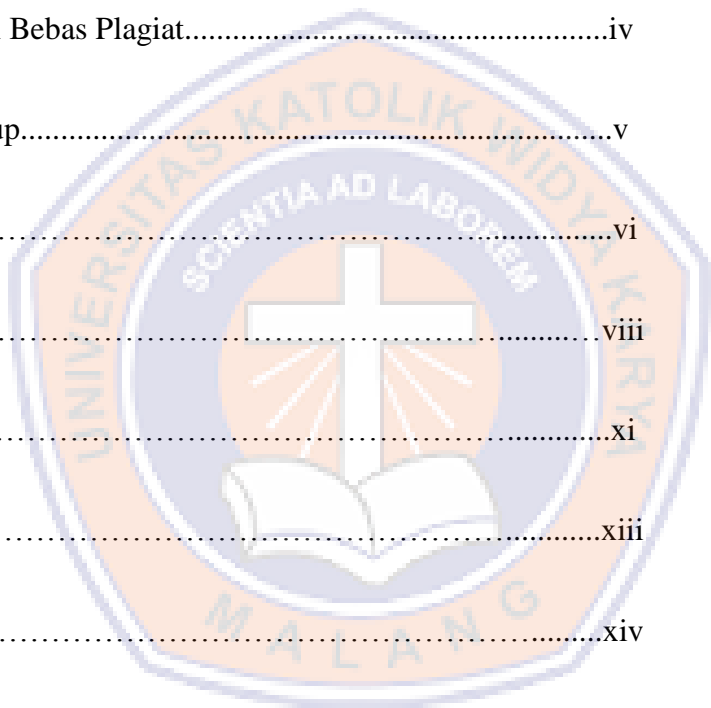
Kata Pengantar.....vi

Daftar Isi.....viii

Daftar Tabel.....xi

Daftar Gambar.....xiii

Abstraksi.....xiv



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian.....1

B. Perumusan Masalah.....4

C. Tujuan dan manfaat penelitian.....4

BAB II LANDASAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu.....5

B. Teori.....8

1. Laporan Keuangan.....8

 a. Pengertian Laporan Keuangan8

 b. Tujuan Laporan Keuangan.....8

 c. Karakteristik Laporan Keuangan.....8

 d. Keterbatasan laporan Keuangan10

 e. Jenis Laporan Keuangan11

 f. Pemakai Informasi Laporan Keuangan11

 g. Unsur-Unsur Laporan Keuangan12

2. Analisis Laporan Keuangan12

 a. Pengertian Analisis Laporan Keuangan.....12

 b. Teknik Analisis Laporan Keuangan.....13

3. Analisis Rasio Keuangan13

 a. Pengertian Analisis Rasio Keuangan.....13

 b. Tujuan Analisis Rasio Keuangan.....14

 c. Jenis – jenis Rasio Keuangan.....14

D. Kinerja Keuangan Perusahaan.....18

E. Manfaat Penilaian Kinerja Keuangan.....19

C. Kerangka Pikir.....20

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....21

B. Ruang Lingkup Penelitian.....21

C. Lokasi Penelitian.....21

D. Populasi dan Sampel.....21

E. Jenis dan Sumber Data.....22

F. Metode Pengumpulan Data.....22

G. Analisis Data.....23

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian24

 1. Keadaan Umum Obyek Penelitian.....24

 2. Informasi Keuangan.....30

B. Pembahasan Hasil Penelitian.....40

 1. *Time Series*.....40

 2. *Cross Sectional Approach*.....104

 3. Ringkasan Hasil Penelitian.....134

4. Hasil-hasil yang diharapkan.....135

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....135
B. Saran.....138

DAFTAR PUSTAKA

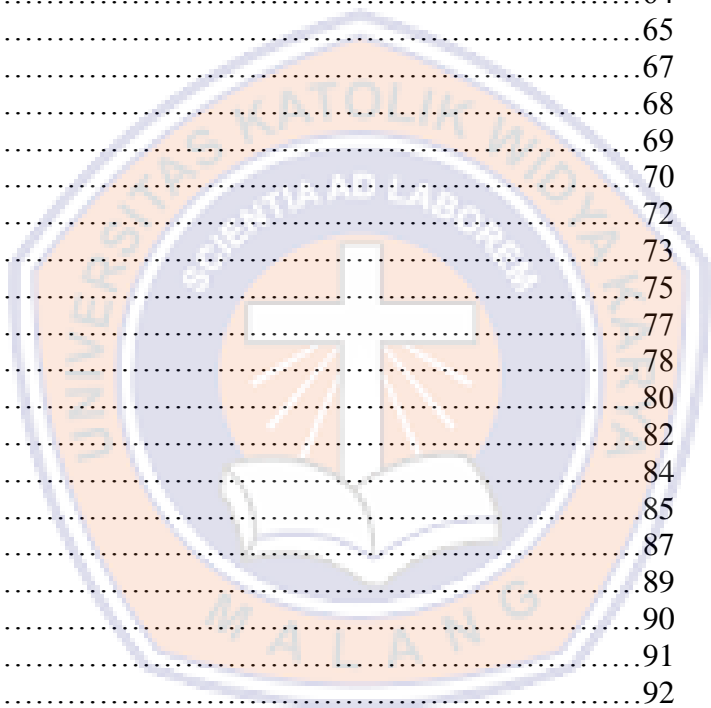
LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

1. Tabel IV. 1.....41
2. Tabel IV. 2.....43
3. Tabel IV. 3.....44
4. Tabel IV. 4.....45

| | |
|----------------------|-----|
| 5. Tabel IV. 5..... | 47 |
| 6. Tabel IV. 6..... | 48 |
| 7. Tabel IV. 7..... | 49 |
| 8. Tabel IV. 8..... | 51 |
| 9. Tabel IV. 9..... | 52 |
| 10. Tabel IV.10..... | 53 |
| 11. Tabel IV.11..... | 55 |
| 12. Tabel IV.12..... | 56 |
| 13. Tabel IV.13..... | 57 |
| 14. Tabel IV.14..... | 58 |
| 15. Tabel IV.15..... | 60 |
| 16. Tabel IV.16..... | 61 |
| 17. Tabel IV.17..... | 62 |
| 18. Tabel IV.18..... | 64 |
| 19. Tabel IV.19..... | 65 |
| 20. Tabel IV.20..... | 67 |
| 21. Tabel IV.21..... | 68 |
| 22. Tabel IV.22..... | 69 |
| 23. Tabel IV.23..... | 70 |
| 24. Tabel IV.24..... | 72 |
| 25. Tabel IV.25..... | 73 |
| 26. Tabel IV.26..... | 75 |
| 27. Tabel IV.27..... | 77 |
| 28. Tabel IV.28..... | 78 |
| 29. Tabel IV.29..... | 80 |
| 30. Tabel IV.30..... | 82 |
| 31. Tabel IV.31..... | 84 |
| 32. Tabel IV.32..... | 85 |
| 33. Tabel IV.33..... | 87 |
| 34. Tabel IV.34..... | 89 |
| 35. Tabel IV.35..... | 90 |
| 36. Tabel IV.36..... | 91 |
| 37. Tabel IV.37..... | 92 |
| 38. Tabel IV.38..... | 93 |
| 39. Tabel IV.39..... | 95 |
| 40. Tabel IV.40..... | 96 |
| 41. Tabel IV.41..... | 97 |
| 42. Tabel IV.42..... | 98 |
| 43. Tabel IV.43..... | 99 |
| 44. Tabel IV.44..... | 101 |
| 45. Tabel IV.45..... | 102 |
| 46. Tabel IV.46..... | 103 |
| 47. Tabel IV.47..... | 104 |
| 48. Tabel IV.48..... | 105 |
| 49. Tabel IV.49..... | 106 |
| 50. Tabel IV.50..... | 108 |

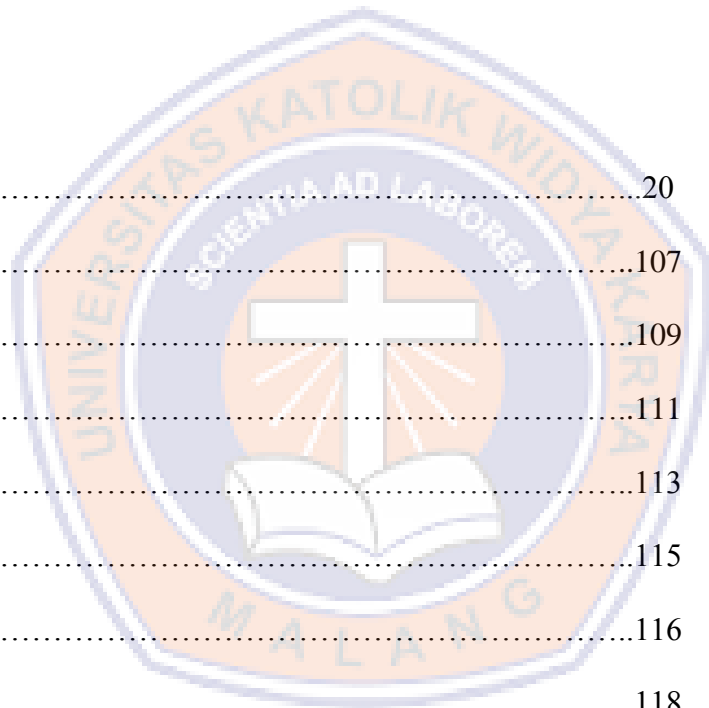


| | |
|----------------------|-----|
| 51. Tabel IV.51..... | 110 |
| 52. Tabel IV.52..... | 112 |
| 53. Tabel IV.53..... | 114 |
| 54. Tabel IV.54..... | 116 |
| 55. Tabel IV.55..... | 118 |
| 56. Tabel IV.56..... | 119 |
| 57. Tabel IV.57..... | 121 |
| 58. Tabel IV.58..... | 123 |
| 59. Tabel IV.59..... | 125 |
| 60. Tabel IV.60..... | 127 |
| 61. Tabel IV.61..... | 129 |
| 62. Tabel IV.62..... | 131 |
| 63. Tabel IV.63..... | 133 |
| 64. Tabel IV.64..... | 135 |
| 65. Tabel IV.65..... | 137 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|--------------------|-----|
| 1. Gambar 1..... | 20 |
| 2. Gambar 2..... | 107 |
| 3. Gambar 3..... | 109 |
| 4. Gambar 4..... | 111 |
| 5. Gambar 5..... | 113 |
| 6. Gambar 6..... | 115 |
| 7. Gambar 7..... | 116 |
| 8. Gambar 8..... | 118 |
| 9. Gambar 9..... | 120 |
| 10. Gambar 10..... | 121 |
| 11. Gambar 11..... | 123 |
| 12. Gambar 12..... | 125 |
| 13. Gambar 13..... | 127 |
| 14. Gambar 14..... | 129 |



15. Gambar 15.....131

16. Gambar 16.....133

17. Gambar 17.....135



ABSTRAKSI

ANALISIS RASIO KEUANGAN SEBAGAI ALAT PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEMEN YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh :

KRISTA AGUSTINUS ARISSANDI

200511025

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan semen yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2006-2008. Kinerja keuangan perusahaan dapat diketahui berdasarkan hasil analisis rasio keuangan. Dari hasil analisis rasio keuangan akan menunjukkan kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Jenis penelitian yang digunakan penelitian deskriptif. Ruang lingkup penelitian dibidang manajemen keuangan. Metode pengumpulan data yang digunakan dokumentasi. Populasi yang digunakan oleh peneliti adalah perusahaan semen yang yang *listing* di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang diambil ada tiga perusahaan semen yang terdiri dari: PT Semen Gresik Tbk, PT Holcim, dan Pt Indocement Tungal Prakarsa. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini analisis deskriptif kuantitatif dan alat analisis data yang digunakan adalah analisis rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan adalah rasio likuiditas, rasio *leverage*, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

Berdasarkan hasil menunjukkan bahwa PT Semen Gresik memiliki rasio keuangan terbaik diantara perusahaan semen lain yang listing di bursa efek Indonesia. Terutama pada rasio likuiditas. Sedangkan pada rasio aktivitas ketiga perusahaan memiliki keunggulan masing-masing. Pada rasio *leverage*, PT semen gresik memiliki nilai rasio keuangan terbaik, demikian juga pada rasio profitabilitas.

Kata Kunci: **kinerja keuangan, rasio keuangan**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Menurut *Indonesian Commercial Newsletter* pertumbuhan industri semen hingga akhir tahun 2008 masih mencapai kisaran 11%. Namun, pertumbuhan sebesar itu kemungkinan sulit dicapai pada 2009, karena hampir semua sektor, termasuk properti dan pembangunan infrastruktur ikut terkena dampak krisis global. Hal ini mengakibatkan akan menurunnya kinerja industri semen karena sebagian besar proyek investasi juga dievaluasi ulang dan investor sangat berhati-hati dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi. Semen Gresik BUMN yang merupakan produsen semen terbesar di Indonesia, yang menguasai 45% pangsa pasar semen dalam negeri, di mana 95% produksi untuk memenuhi pasar lokal, hanya menargetkan peningkatan produksi sebesar 1,6% dari produksi tahun 2008. Sementara itu PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (ITP) memprediksikan pertumbuhannya tahun 2009 akan berjalan lambat, diperkirakan mencapai kisaran angka 0-5 persen. Kendati demikian, ITP akan terus melanjutkan investasinya dalam membangun unit baru penggilingan pabrik semen sebanyak dua unit di Cirebon dengan kapasitas produksi sebesar 1,5 juta ton. Rencananya, pembangunan penggilingan pabrik semen yang memakan dana sebesar USD50 juta akan ditargetkan selesai pembangunannya pertengahan tahun depan, tepatnya pada bulan Juni 2009. Sebagai gambaran, saat ini kebutuhan semen sebagian besar 15 persen untuk sektor infrastruktur dan 85 persen untuk sektor properti dan lain-lain. Sementara untuk permintaan semen hingga Oktober 2008 tercatat sebanyak 37 juta ton, dari suplai yang ada sebanyak 50 juta ton.

Meskipun pertumbuhan industri semen di tahun 2009 agak melambat, tetapi industri semen di Indonesia masih memiliki daya tarik investasi. Apalagi di dalam industri ini, terdapat beberapa investor baru, disamping terdapatnya rencana perluasan usaha melalui cara bermitra dengan perusahaan asing. Heidelberger Cement GmbH dari Jerman memiliki saham di PT. Indocement Tungal Prakarsa (ITP). Sementara, (Holcim) Holderbank Financial Glaris Ltd., dari Swiss memiliki saham di PT. Semen Cibinong, dan Cementia Holding, Ag, anak perusahaan Lafarge dari Prancis memiliki saham di PT. Semen Andalas Indonesia di Aceh. Kemudian Cemex Asia Holdings Ltd memiliki saham Semen Gresik Group (PT. Semen Padang, PT. Semen Gresik, PT. Semen Tonasa) (www.ptmdri.com/outline_semen.htm)

Melihat kondisi perekonomian Indonesia yang tidak menentu dan seringnya terjadi guncangan ekonomi, maka diperlukan perencanaan yang tepat untuk membuat keputusan yang tepat pula. Perencanaan yang baik harus bisa dihubungkan dengan kekuatan dan kelemahan perusahaan itu sendiri. Salah satu analisis untuk membuat perencanaan dan pengendalian keuangan yang baik adalah dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan salah satu bentuk informasi akuntansi yang penting dalam proses penilaian kinerja perusahaan, sehingga dengan rasio keuangan tersebut dapat mengungkap kondisi keuangan perusahaan maupun kinerja yang telah dicapai perusahaan untuk suatu periode tertentu.

Selain melakukan analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, juga harus dilakukan perbandingan dengan perusahaan lain yang sejenis pada periode yang sama. maka dalam interpretasi analisis laporan keuangan suatu perusahaan menggunakan metode perbandingan yang dikemukakan oleh Syamsudin (2000:39). Setelah dilakukan analisis rasio keuangan dan perbandingan rasio keuangan dengan perusahaan lain, maka bisa dilihat

kinerja perusahaan yang satu dengan yang lain. Hal ini sangat memengaruhi manajer dalam membuat keputusan yang terkait dengan masa depan perusahaan tersebut.

Mengingat pentingnya pembahasan tentang analisis laporan keuangan dalam rangka menilai kinerja keuangan perusahaan sebagai salah satu faktor pertimbangan untuk melakukan keputusan dalam perusahaan, maka peneliti mengambil judul

“ANALISIS RASIO KEUANGAN SEBAGAI ALAT PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEMEN YANG *LISTING* DI BURSA EFEK INDONESIA”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah Rasio Keuangan Dapat Digunakan Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Semen Yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui penggunaan Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Semen Yang *Listing* di BEI.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi peneliti

Untuk mengaplikasikan teori manajemen keuangan, terutama yang berkaitan dengan Analisis Rasio Keuangan dan Kinerja Keuangan Perusahaan.

b. Bagi investor dan calon investor

Sebagai acuan dan bahan–bahan pertimbangan investor dalam berinvestasi pada perusahaan.

c. Bagi peneliti berikutnya

Sebagai acuan, pertimbangan atau perbandingan dalam penelitian – penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan



BAB II
LANDASAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu

1. Anita Lextriana (2004)

Meneliti tentang analisa rasio keuangan semen yang *go public* sebagai salah satu alat untuk menilai kinerja keuangan tahun 2002. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio likuiditas dari tiga perusahaan semen yang *go public*, perusahaan yang paling *likuid* adalah PT. Semen Cibinong Tbk, diikuti PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk dan yang terakhir PT. Semen Gresik Tbk. Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut di likuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.